

INTISARI

USLŪB MUSYĀBAHAH DALAM PUISI ARAB: Analisis *Tasybīh* dan *Isti'ārah* terhadap *Gazal* Ibnul-Mu'tazz

Kajian gaya bahasa dari sisi linguistik ini membantu memahami makna gaya bahasa sekaligus sebagai satu upaya menemukan dan merasakan fungsi estetis gaya bahasa. *Uslūb musyābahah* 'gaya bahasa persamaan' dalam bahasa Arab dikategorikan menjadi dua jenis, yakni *tasybīh* dan *isti'ārah*. Analisis linguistik dalam penelitian ini berhasil merumuskan bentuk dan jenis dari *tasybīh* dan *isti'ārah* pada *gazal* Ibnul-Mu'tazz. *Gazal* sebagai satu-satunya tema puisi lama yang mencerminkan kemurnian estetika jiwa dan Ibnul-Mu'tazz sebagai sang maestro *tasybīh* merupakan dua dasar utama pemilihan objek material penelitian linguistik yang bernuansa sastra ini. Hasil penelitian ini menunjukkan satu bentuk gambaran bahwa sastrawan ahli *tasybīh* tidak jarang menuangkan insting *musyābahah*-nya dalam bentuk *isti'ārah* sebagai bentuk *uslūb musyābahah* yang lebih estetis.

Dengan teori *tasybīh* dan *isti'ārah* yang disarikan dari para ahli *Balagāh*, berhasil ditemukan beberapa hal. Pertama, penelitian ini menemukan bahwa *tasybīh* dan *isti'ārah* pada *gazal* tersebut dibangun dari beberapa pembandingan terkait dengan faktor geo-sosial dan geo-budaya Arab. Pembandingan _ yang dalam konteks ini disebut *musyabbah bih* atau *musta'ār minhu*- antara lain adalah *ḥabbāti ramlin* 'ular-ular gurun', *ḥabīs* 'tawanan', *qaḍīb* 'pedang yang sangat tajam', dan *halwā* 'manisan'

Pembahasan mengenai jenis *tasybīh* pada *gazal* Ibnul-Mu'tazz berhasil menemukan berbagai macam *tasybīh* menurut tiga sudut pandang. Pertama, *tasybīh* berdasarkan kelengkapan unsur pembentuk dalam *gazal* tersebut ditemukan tiga jenis saja, yakni *mursal mufaṣṣal*, *mursal mujmal*, dan *mu'akkad mujmal*, sedangkan *mu'akkad mufaṣṣal* tidak ada. Kedua, berdasarkan urutan peletakan kedua ujung *tasybīh*, semua *tasybīh* pada *gazal* ini berjenis *gairu maqlūb* kecuali satu *tasybīh* saja merupakan *tasybīh maqlūb* yang cukup menambah bukti tentang masyhurnya Ibnul-Mu'tazz sebagai sastrawan ahli *tasybīh* karena *tasybīh maqlūb* adalah satu bentuk *tasybīh* yang bernilai *balāghah* tinggi. Ketiga, berdasarkan tujuannya, ditemukan empat jenis *tasybīh*, yakni menjelaskan kemungkinan terjadinya suatu hal pada *musyabbah*, menjelaskan keadaan *musyabbah*, menjelaskan kadar keadaan *musyabbah*, dan memperindah atau memperburuk *musyabbah*.

Analisis terkait jenis *isti'ārah* pada *gazal* Ibnul-Mu'tazz juga berhasil menemukan semua varian *isti'ārah* dari tiga sudut pandang. Pertama, *gazal* ini memiliki semua jenis *isti'ārah* dilihat dari penyebutan *musyabbah bih*, yakni *isti'ārah taṣrīhiyyah* dan *isti'ārah makniyyah*. Kedua, dua jenis *isti'ārah* berdasarkan bentuk kebahasaan *musta'ār* juga dimiliki *gazal* tersebut, yaitu *aṣliyyah* dan *taba'iyyah*. Terakhir, dilihat dari penyebutan *mulā'im*, tiga jenis *isti'ārah* juga ditemukan dalam *gazal* ini, yakni *mujarradah*, *murasysyāḥah*, dan *muṭlaqah*.

Kata kunci: *Tasybīh*, *Isti'ārah*, *Uslūb*, *Uslūb Musyābahah*, *Gazal* Ibnul-Mu'tazz

ABSTRACT

USLŪB MUSYĀBAHAH IN ARAB POEM: Tasybīh and Isti'ārah Analysis of Ibnul-Mu'tazz's Gazal

Linguistic analysis of language style helps to understand the meaning of language styles as an effort to find and sense the aesthetic function of language style. *Uslūb musyābahah* 'stylistic similarities' in Arabic is categorized into two types, namely *tasybīh* and *isti'ārah*. Linguistic analysis in this research successfully formulates the forms and the types of *tasybīh* and *isti'ārah* of Ibnul-Mu'tazz's *gazal*. *Gazal* as the sole theme of old poems that reflect the aesthetic purity of soul and Ibnul-Mu'tazz as the *tasybīh* maestro are the two main bases in selection of linguistic material object that has literary nuances. The results of this research indicate a description that the *tasybīh* maestro literary writer is not uncommon pouring his *musyābahah* instincts in *isti'ārah* as more aesthetically pleasing *uslūb musyābahah*.

With *tasybīh* and *isti'ārah* theories selected from *Balagāh* scientists, found some conclusions. First, the research found that the *tasybīh* and *isti'arah* of the *gazal* are constructed from some comparators related to social or cultural geography of Arab. The comparators _that are *musyabbah bih* or *musta'ār minhu*_ such as *ḥabbāti ramlin* 'desert snakes', *ḥabīs* 'captive', *qaḍīb* 'very sharp sword', and *ḥalwā* 'sweets'.

The analysis about *tasybīh* types in the *gazal* find various types of *tasybīh* according to the three viewpoints. First, based on the completeness elements', found three types of *tasybīh* in the *gazal*, namely *mursal mufaṣṣal*, *mursal mujmal*, and *mu'akkad mujmal*, while there is no *mu'akkad mufaṣṣal*. Second, based on both ends of the laying sequence *tasybīh*, all *tasybīh* on the *gazal* are *tasybīh gairu maqlūb* except one that is *tasybīh maqlūb* which adds considerable evidence of Ibnul-Mu'tazz fame as a poet is superb in *tasybīh* because *maqlūb* is a kind of *tasybīh* that has a high *balāghah* level. Third, based on the goal, found four types of *tasybīh*, which describes the possible occurrence of a case in *musyabbah*, explaining the circumstances of *musyabbah*, explaining *musyabbah* levels, and make (affirm) or break (adorn) *musyabbah*.

Analysis of the *isti'ārah* types in the *gazal* find all variants of *isti'ārah* from three viewpoints. First, the *gazal* has all kinds of *isti'arah* seen from the mention *musyabbah bih*, namely *isti'ārah taṣrīḥīyyah* and *isti'ārah makniyyah*. Second, two types of *isti'ārah* based linguistic form of *musta'ār* also owned by *gazal*, they are *aṣliyyah* and *taba'iyyah*. Lastly, seen from the existence *mulā'im*, three types of *isti'ārah* also found in this *gazal*, namely *mujarradah*, *murasyaḥah*, and *muṭlaqah*.

Keywords: *Tasybīh, Isti'ārah, Uslūb, Uslūb Musyābahah, Ibnul-Mu'tazz's Gazal*